JURNAL MANAJER PENDIDIKAN
E-ISSN 2623-0208 P-ISSN 1979-732X
Volume 17, Nomor 1, April 2023

KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING

[1]Riva Setiani Dewi,
[1]SMP Negeri 11 Rejang Lebong
e-mail : rivaahza@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong. Penelitian merupakan penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 11 Kabupaten Rejang Lebong. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong antara lain dilihat dari: (1) Motivasi guru ditunjukkan dengan keberlangsungan kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan secara online, guru merasa bangga dapat merencanakan, melaksanakan, melakukan penilaian dan tindak lanjut dalam tugas sebagai guru, mulai dari awal masuknya virus Covid-19 sampai saat ini; (2) Disiplin guru ditunjukkan dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban guru dalam pembelajaran daring telah mematuhi aturan dan etika yang berlaku di sekolah; (3) Kompetensi profesional guru ditunjukkan dengan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran daring, penguasan materi pembelajaran, serta pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran daring; (4) Tindak lanjut yang dilakukan guru ditunjukkan dengan upaya perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan perlu adanya upaya peningkatan motivasi guru dalam melaksanakan tugas guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Kinerja, Guru, Pembelajaran, Pandemi, Covid-19

Abstract: This study aims to describe the performance of teachers in online learning during the Covid-19 pandemic at SMP N 11 Rejang Lebong. This research is a case study research. The research was conducted at SMP Negeri 11 Rejang Lebong Regency. Research data obtained from interviews, observations and documentation. Research data analysis includes data reduction, data presentation, verification and conclusion drawing. Results showed that teacher's performance in online learning during the Covid-19 pandemic at SMP N 11 Rejang Lebong, among others, was seen from: (1) Teacher motivation was shown by the continuity of learning and teaching activities carried out online, teachers felt proud to be able to plan, implement, carry out assessments and follow-up in assignments as teachers, starting from the beginning of the entry of the Covid-19 virus until now; (2) Teacher discipline is shown by the implementation of the duties and obligations of teachers in online learning that has complied with the rules and ethics that apply in schools; (3) The professional competence of teachers is demonstrated by developing an online learning implementation plan (RPP), mastering learning materials, as well as developing teaching materials and online learning media; (4) The follow-up taken by the teacher is indicated by efforts to improve learning which will be carried out as an effort to improve the quality of learning. Based on the results of the study, it is suggested that efforts should be made to increase teacher motivation in carrying out teacher duties in online learning during the Covid-19 pandemic.

Keyword: Performance, Teacher, Learning, Pandemic, Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pada tahun 2021 merupakan tahun kedua virus Covid-19 mewabah di dunia. Aktivitas kehidupan manusia yang pada awal pandemi Covid-19 terhenti secara total, kemudian pada tahun kedua ini mulai berangsur membaik dengan melakukan aktivitas menerapkan kebiasaan baru. Proses aktivitas pendidikan, khususnya pembelajaran tidak jauh berbeda dengan aspek penting kehidupan lainnya, yang mana dalam dunia pendidikan proses pendidikan tidak mungkin secara total dapat dihentikan demi mempertahankan keberlanjutan proses pendidikan sebelumnya. Guru memiliki peran utama dan penting dalam menjaga kualitas pembelajaran di sekolah. Orang tua dalam masa pandemi Covid-19 ini pun

JURNAL MANAJER PENDIDIKAN
E-ISSN 2623-0208 P-ISSN 1979-732X
Volume 17, Nomor 1, April 2023

memiliki peran dan tanggung jawab lebih besar untuk membantu kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan secara daring/*online*. Pada pandemi Covid-19, pembelajaran perlu dilakukan dengan kedisiplinan warga sekolah. Adanya virus corona yang mengharuskan seluruh pembelajaran melalui daring dimana siswa hanya cukup melakukan pembelajaran dari rumah dengan sarana yang sudah disiapkan oleh sekolah, justru hal tersebut merupakan tantangan yang sulit bagi sekolah mengenai hal kedisiplinannya, sekolah dengan tatap muka saja siswa masih sering melupakan kewajibannya dan melanggar tata tertib yang ada apalagi dengan sistem daring seperti ini, sekolah ataupun guru kurang maksimal atau bahkan tidak bisa lagi mengontrol siswa siswinya dengan mudah baik dalam atribut yang digunakan ataupun mengenai siswa–siswi yang menyimak atau tidak jika guru memberikan materi dalam proses pembelajarannya. Tidak hanya itu kebiasaan disiplin yang selama ini telah diterapkan oleh sekolah bisa saja akan dilupakan oleh siswa dengan mudah jika pembelajaran daring terus berlangsung (Jannah dkk, 2021).

Kondisi saat ini setelah pengendalian virus Covid-19 sudah dapat lebih baik, maka pembelajaran mulai dilakukan dengan perpaduan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka parsial. Kedisiplinan warga sekolah perlu lebih diperhatikan lagi agar terhindar dari resiko yang dihadapi dengan masih adanya sebaran virus Covid-19. Harapan yang besar dari seluruh pihak bahwa dengan dilakukannya aktivitas di sekolah dengan memperhatikan kedisiplinan dalam menerapkan protokol Covid-19 akan memberikan peningkatan hasil belajar yang baik dan pemulihan psikologis siswa secara perlahan. Guru sebagai pendidik yang berperan sangat penting dalam proses pembelajaran tentu harus mempertahankan kinerjanya dalam situasi dan kondisi apapun yang dihadapinya, baik dalam kondisi baik maupun kondisi yang sangat tidak diharapkan seperti yang sedang dialami pada masa ini, yaitu dengan hadirnya pandemi Covid-19. Kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pembelajaran perlu tetap dipertahankan dengan baik. Kualitas belajar adalah kemampuan belajar secara efektif atau tidak sehingga kualitas pembelajaran dapat menghasilkan manfaat yang bernilai tinggi bagi tercapainya pengajaran yang telah ditentukan sasaran (Erlia, 2021).

Kinerja guru dalam masa pandemi Covid-19 perlu ditingkatkan untuk ketercapaian hasil pembelajaran yang lebih baik. Kondisi selama awal pandemi Covid-19 yang menunjukkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal memerlukan perbaikan yang lebih serius dalam kinerja guru. Kinerja guru sangat penting untuk meningkatkan prestasi dan pembelajaran siswa karena kinerja guru merupakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pengajaran (Wahyu dkk dalam Amtu dkk, 2020). Pandemi Covid-19 dalam kurun waktu yang cukup panjang telah memberikan dampak yang besar terhadap kualitas pembelajaran. Dalam hal ini kinerja guru perlu ditingkatkan. Guru perlu melakukan refleksi dan evaluasi dengan baik mengenai hasil belajar siswa selama pandemi Covid-19.

Kondisi yang dihadapi dalam masa pandemi Covid-19 tahun kedua ini memerlukan kesiapan guru dengan kinerja yang lebih baik agar dapat memperbaiki kurangnya pemahaman dampak pandemi Covid-19 yang dialami siswa. Kinerja guru dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dipengaruhi juga oleh teknologi yang digunakan. Tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar agar selama proses pembelajaran secara daring terlaksana secara baik dan benar (Leaderman dalam wahyuni dkk, 2021). Dengan demikian kinerja guru dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 perlu ditingkatkan guna memperbaiki dampak yang timbul dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, beberapa orang tua siswa di SMP Negeri 11 mengungkapkan bahwa selama masa pandemi Covid-19, anaknya merasa kesulitan memahami materi yang diberikan guru, terutama yang memiliki karakteristik yang cukup sulit, seperti matematika dan IPA. Hal ini diperkuat oleh pengakuan siswa di SMP Negeri 11 yang mengungkapkan bahwa pada masa pembelajaran daring total yang dilakukan awal pandemi Covid-19, siswa kurang memahami bahkan ada yang merasa tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan fenomena ini tentunya guru perlu melakukan evaluasi mengenai kinerjanya selama mengajar di masa pandemi Covid-

JURNAL MANAJER PENDIDIKAN
E-ISSN 2623-0208 P-ISSN 1979-732X
Volume 17, Nomor 1, April 2023

19. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat menjadi salah satu indikator dalam penilaian kinerja guru. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus penelitian pada kinerja guru pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.

Rumusan masalah umum antara lain: Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong?. Rumusan khusus penelitian antara lain: (1) Bagaimana motivasi guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong?; (2) Bagaimana disiplin guru dalam melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong?; (3) Bagaimana kompetensi profesional guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong?; (4) Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong?.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kinerja guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong. Tujuan penelitian secara khusus dirincikan sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan motivasi guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong; (2) Mendeskripsikan disiplin guru dalam melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong; (3) Mendeskripsikan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong; dan (4) Mendeskripsikan tindak lanjut yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Kualitatif deskriptif adalah data yang diperoleh dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk gambaran tentang suasana (Moleong, 2010). Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan (Yin, 2013). Subjek penelitian disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, seorang informan harus memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong, 2010). Subjek penelitian ini adalah guru SMP Negeri 11 Kabupaten Rejang Lebong. Subjek penelitian dipilih dengan pertimbangan bahwa guru merupakan sumber utama yang dapat memberikan informasi dan data mengenai kinerjanya terutama dalam pembelajaran masa pandemic Covid-19.

Pengumpulan data dalam penelitian kinerja guru dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Kabupaten Rejang Lebong ini dilakukan dengan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga langkah kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification* (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Rejang Lebong

Motivasi untuk bekerja sebagai guru berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas guru selalu ingin baik dan benar, melaksanakan pengembangan pembelajaran dengan sesuai dengan peraturan. Di era tatap muka bekerja normal dan merupakan kerja yang sudah membaku, sekarang di pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 banyak yang harus dipelajaran, pada intinya sama hasil kerja harus lebih baik. Kegiatan belajar dan mengajar yang sudah terbiasa bertatap muka secara langsung menjadi tantangan baru saat kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan secara *online*. Dalam hal ini peran guru dituntut untuk dapat berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam hal ini peran guru dituntut untuk dapat berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru dapat

JURNAL MANAJER PENDIDIKAN
E-ISSN 2623-0208 P-ISSN 1979-732X
Volume 17, Nomor 1, April 2023

memanfaatkan platform yang ada untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak menjadi alasan untuk kita untuk tidak mendapatkan pendidikan (Nafrin dkk, 2021).

Guru di SMP Negeri 11 Rejang Lebong bangga dapat merencanakan, melaksanakan, melakukan penilaian dan tindak lanjut dalam tugas sebagai guru, mulai dari awal masuknya virus corona 19 sampai saat ini. Guru dapat merasa bangga dengan dapat menyelesaikan pengelolaan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 karena tanggung jawabnya sebagai guru dapat dilaksanakan dengan baik. Motivasi kerja guru dalam memenuhi kebutuhannya akan ditentukan oleh besar kecilnya tanggung jawab yang ada dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas di sekolah ditandai dengan upaya tidak segera puas atas hasil yang dicapainya. Kadar motivasi kerja yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas di sekolah bergantung banyak sedikitnya beban tugas yang menjadi tanggung jawabnya yang harus dilaksanakan guru sehari-hari dan bagaimana cara menyelesaikan tugas ini yang ditekankan pada tugas mengajar, membimbing dan melaksanakan administrasi sekolah (Asdiqoh dalam Kompri, 2016).

Penghargaan atas suatu jabatan atas keberhasilan yang dicapai guru dalam bekerja merupakan salah satu motivasi yang mendorongnya bekerja. *Reward* yang didapatkan di SMP Negeri 11 Rejang Lebong sebagaimana guru kemukakan hanya mendapatkan pendapatan rutin, khusus untuk dalam pengembangan pembelajaran daring masa pademi Covid-19 rasanya belum ada. Seharusnya ada *Reward* atau balas jasa bagi guru dalam bekerja khususnya dalam pengembangan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Balas jasa juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi guru. Dengan balas jasa yang cukup maka guru akan merasa senang dan tenang saat bekerja. Dengan demikian guru akan berupaya untuk memberikan yang terbaik, kedisiplinannya juga semakin ditingkatkan.

2. Disiplin guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Rejang Lebong

Disiplin guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Rejang Lebong ditunjukkan dengan tugas-tugas guru yang harus diselesaikan maka guru selesaikan, sebagai guru dalam pembelajaran daring atau tatap muka tetap harus melaksanakan tugas pokok mengajar, mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan menganalisis serta menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran. Guru-guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya telah mematuhi aturan dan etika yang berlaku di sekolah sehingga tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan guru. Guru di SMP Negeri 11 Rejang Lebong selalu menepati waktu dalam melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi COvid-19. Ketepatan atau disiplin yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 telah dilakukan dan menjadi perilakunya dalam bekerja. Disiplin kerja adalah suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh karyawan dan dapat menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan peraturan, dan nilai tinggi dari pekerjaan dan prilaku (Hamali, 2016).

Guru di SMP Negeri 11 Rejang Lebong memiliki kesadaran dalam melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Kesadaran atau persepsi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kinerja guru. Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya ialah kemampuan, keterampilan, kepribadian dan presepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan dan latar belakang keluarga. Sedangkan faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya ialah gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan (Barnawi & Arifin, 2012).

Guru di SMP Negeri 11 Rejang Lebong bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19., Tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 terlaksana dengan baik. Guru selalu bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas kalau tidak akan mendapat sanksi. Sanksi hukuman sangat dibutuhkan agar disiplin dapat tegak.

JURNAL MANAJER PENDIDIKAN
E-ISSN 2623-0208 P-ISSN 1979-732X
Volume 17, Nomor 1, April 2023

3. Kompetensi guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Rejang Lebong

Kompetensi guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 ditunjukkan dengan penguasaan materi pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 yang harus disampaikan dalam pembelajaran. Pengelolaan program dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 memerlukan pengetahuan baru dan guru mengelola berdasarkan pedoman yang ada. Kondisi yang dihadapi dalam masa pandemi Covid-19 ini memerlukan kesiapan guru dengan kinerja yang lebih baik agar dapat memperbaiki kurangnya pemahaman dampak pandemi Covid-19 yang dialami siswa. Kinerja guru dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dipengaruhi juga oleh teknologi yang digunakan. Tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar agar selama proses pembelajaran secara daring terlaksana secara baik dan benar. Dengan demikian kinerja guru dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19 perlu ditingkatkan guna memperbaiki dampak yang timbul dalam pembelajaran (Leaderman dalam Wahyuni dkk, 2021).

Media dan sumber belajar dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 lebih banyak memanfaatkan aplikasi *online* untuk lebih mudah memberikan materi kepada siswa. SMP Negeri 11 Rejang Lebong lebih banyak menggunakan aplikasi *whatssapp* untuk pemberian tambahan materi ataupun video pembelajaran. Guru dalam hal ini perlu lebih kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan media dan sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, banyak sekali media pembelajaran daring yang bisa menunjang pembelajaran jarak jauh seperti sekarang. Adapun media pembelajaran daring yang dapat dimanfaatkan yaitu *Google For Education*, *Microsoft office 365, Quipper School*, Ruang guru, Rumah Belajar, *Icando, IndonesiaX*, Meja Kita, Kelas Pintar, *Zenius, Cisco Webex, d*an Sekolahmu. Diluar itu media pembelajaran yang juga bisa digunakan secara gratis ada seperti *Zoom, WhatsApp, Google Classroom, Google Meeting, Edmodo,* dan lainnya (Aisyah dkk, 2021). Dari berbagai media pembelajaran yang ditawarkan tentunya tidak semua akan digunakan oleh guru dan siswa. Oleh karena itu guru harus memilih media yang cocok dan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Guru di SMP Negeri 11 Rejang Lebong menunjukkan kompetensi dalam pembelajaran daring dengan menerapkan landasan pendidikan dalam pembelajaran yang dimiliki baik di perguruan tinggi atau hasil penataran dan pelatihan. Guru seharusnya berpegang pada Permendikbud RI nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru dengan ruang lingkup meliputi : (a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. (b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. (c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. (d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan membuat karya tulis ilmiah dan melakukan reflektif. (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran adalah kegiatan atau cara yang ditunjukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi. Aesmen dan evaluasi pembelajaran dalam kondisi *social distancing* dan *physical distancing* yang dilakukan di rumah dapat menggunakan model asesmen media daring. Dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini, penerapan asesmen media daring sangat dimungkinkan dan dimudahkan, terutama dengan adanya jaringan internet. Para pendidik dapat memanfaatkan media aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet untuk melakukan asesmen dan evaluasi pembelajaran secara daring. Asesmen tersebut dapat berbentuk kuis, tes daring, penugasan-

penugasan individu, ataupun dengan bentuk-bentuk asesmen daring lain dengan pemanfaatan internet (Hastuti dkk, 2021).

Pengelolaan fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 dilakukan oleh guru bimbingan dan Konseling sendiri di SMP Negeri 11 Rejang Lebong bila ada siswa yang perlu layanan bimbingan dan konseling. Dalam pengelolaan fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19, sekolah juga bisa mempertimbangkan alteratif lain dengan menggunakan media *online*. Media yang digunakan antara lain: *website, blog, email, facebook, yahoo messanger, twitter, instagram teleconference/ videoconference (skype, videocall, google meet, zoom, hangout* (Musdalifah, 2021).

4. Tindak lanjut guru pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 11 Rejang Lebong

Tindak lanjut pada dasarnya berkenaan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan kemudian, dan evaluasi pembelajarannya. Pembelajaran selanjutnya merupakan keputusan tentang upaya perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran; sedang tindak lanjut evaluasi pembelajaran berkenaan dengan pelaksanaan dan instrument evaluasi yang telah dilaksanakan mengenai tujuan, proses dan instrument evaluasi proses pembelajaran.

Pengayaan dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 dilakukan setelah mengetahui siswa yang hasil nilainya tinggi kemudian diberikan arahan untuk memperluas pengetahuan yang nilainya bagus. Pengembangan yang dilakukan guru untuk pengayaan dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 sudah dilakukan namun belum maksimal.

PENUTUP

SIMPULAN

Simpulan penelitian secara umum yaitu kinerja guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong dapat ditunjukkan dengan adanya motivasi, disiplin, kompetensi dan tindak lanjut yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Kinerja guru di SMP Negeri 11 Rejang Lebong dilihat dari indikator: (1) Motivasi guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong cukup baik. (2) Disiplin guru dalam melaksanakan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong sudah cukup baik. (3) Kompetensi profesional guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong sudah cukup baik. (4) Tindak lanjut yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SMP N 11 Rejang Lebong sudah cukup baik.

SARAN

Saran atas dasar hasil penelitian: (1) perlu adanya upaya peningkatan motivasi guru dalam melaksanakan tugas saat ini, baik melalui penataran, diskusi, sosialisasi tentang motivasi kerja, studi banding, rekreasi atau kegiatan lainnya; (2) perlu adanya pengawasan dan penilaian secara obyektif terhadap disiplin mengajar guru; (3) perlu adanya upaya peningkatan kompetensi guru sehingga kompetensi guru menjadi standar bahkan berkualitas; dan (4) Seharusnya guru mengadakan analisis untuk pengayaan siswa yang sudah pengetahuannya tinggi, sedang dan rendah sehingga guru dapat melakukan pengayaan bagi siswa yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti., Muhammad Alif Kurniawan. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA). Vol. 1, No.1 (48-56)

Amtu, O., Makulua, K., Matital, J., & Pattiruhu, C. M. (2020). *Improving Student Learning Outcomes through School Culture, Work Motivation and Teacher Performance*. International Journal of Instruction, 13(4), 885-902. https://doi.org/10.29333/iji.2020.13454a

Erlia, Winda. (2021). *Roles of the teacher for increasing learning quality of students*. ETUDE: Journal of Educational Research 2021 Vol. 1, No. 3 (77-86)

Hamali, Arif Yusuf. (2016). *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.

Hastuti, Sri., Ismail Marzuki. (2021). *Model Asesmen Alternatif Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19*. Tadarus Tarbawy. Vol. 3 No. 1 (280-290). ISSN. 2657-1285. e-ISSN. 2656-8756

Jannah, Nadiyatul & Supriyanto. (2021). *Strategi Membangun Budaya Disiplin Siswa Di Era Pandemi Covid 19*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 03 (604-618)

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung*: Remaja Rosda Karya.

Musdalifah, Ana. (2021). *Media Daring Layanan Bk Di Masa Pandemi Covid-19. Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*. Vol.6, No.1, 2021, hlm.109-113. ISSN 2541-206X (online). ISSN 2527-4244 (cetak).

Nafrin, Irinna Aulia dan Hudaidah. (2021). *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 3, Nomor 2 (456 – 462)

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wahyuni, Anisa., Elva Siti Fatimah, Bambang Samsul Arifin. (2021). *Motivasi Kerja dalam Organisasi Pendidikan*. ÁL-FÂHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (14-32)

Wahyuni, Ayu., Cut Shaviatul Bayti, Aufa Rindu Purnama, Lidya Wahyundari. (2021). *Dampak Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Biogenesis Vol. 17, Nomor 2 (88-93). e-ISSN : 2776-1924

Yin, Robert K. (2013). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.